

Edisi 31 Maret 2006

WARTA  
**Advent** On-line

Berburu  
**EMAS**



[www.wartaadvent.org](http://www.wartaadvent.org)

untuk kalangan sendiri

## Salam Sejahtera!

Di Indonesia minggu ini adalah waktu dengan masa kerja hanya 3 hari saja, karena pada hari Kamis dan Jumat pemerintah pusat menetapkan sebagai hari libur nasional bersama. Oleh karena itu, maka WAO edisi 31 Maret 2006 penerbitannya lebih awal dari biasanya. Sebagian kita mungkin sudah ada yang merencanakan untuk berlibur keluar kota bersama keluarga dan rekan, tidak sedikit juga kita yang menikmati hari libur tersebut di rumah bersama keluarga dan berkumpul bersama kerabat. Namun apakah rencana-rencana yang sudah anda atur sedemikian rupa dapat terealisasi sesuai rencana dan keinginan anda? Adalah Yesus Sang Juruselamat Tunggul umat manusia yang senantiasa memberikan janji dan rencana keselamatan yang pasti bagi umat-Nya yang berpegang pada ketetapan-Nya.

Renungan yang dibawakan oleh Pdt. Dr. Steven J. Rantung menekankan agar kita melihat akan pengalaman Yusuf dan dapat membuka mata iman kita sekalian untuk melihat kehendak Tuhan yang sesungguhnya. Dalam hal kehidupan Yusuf, Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan. Begitu juga dengan kehidupan kita pada masa kini, sering kita lupa akan kasih dan kemurahan Tuhan kepada kita. Dia memberikan kepada manusia harta dunia, namun kecenderungan manusia adalah “di mana hartamu di situ hatimu”, demikian editrotial minggu ini. Tahukah Anda? Berita penting soal Hukum Hari Minggu menjadi topik terakhir WAO edisi ini. Ikuti juga topik-topik lanjutan serial artikel maupun berbagai informasi Alkitabiah lainnya yang dapat menambah wawasan kerohanian kita.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: [advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com) maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org) atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS\_Word dan Adobe\_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS\_Word.

**Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org).**

## Tim Redaksi WAO

### PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

## GAMBAR SAMPLU

- 1 Allah sangat berkuasa dan Dialah pemilik segalanya, Allah tidak menggunakan emas dan perak milik-Nya, kecuali kita memberikan itu kembali kepada-Nya.

## RENUNGAN

- 4 Kehendak Tuhan

## EDITORIAL

- 6 Berburu Emas

## DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

## KOLOM TETAP

- 13 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 14 Terjemahan Bible Commentary/Roh Nubuat

## KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca dan Cover edisi minggu lalu

## ARTIKEL ROHANI

- 10 Artikel Pengembangan Diri Strategies for Success and Happiness - "The Main Principle to Set-up Your Success Blue Print"
- 12 Apa Yang Dilakukan Yesus Sekarang? (Bab 24 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

## PENDALAMAN ALKITAB

- 7 Pelajaran-9 Uniformity--Babilon Kontra Jerusalem--Unity Analisis Kejadian 10-11

## INFO – Tahukah Anda?

- 15 Berita Penting Soal Hukum Hari Minggu, Bukan Soal Harinya Tapi Soal Orangnya - Hidup Surgawi Bersama Raja Surga

**:: Media Penyejuk & Penjernih ::**

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Pdt. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Dr. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Joppy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

[redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org)

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

[advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com)

# Surat Pembaca

Selamat Sabtu, saya ingin bertanya mengenai artikel yang ditulis oleh Pdt. HSP Silitonga mengenai NUH yaitu:

1) Sebenarnya berapa lama Nuh di dalam Bahtera?

2) Bagaimana jika seseorang yang mengatakan dirinya percaya kepada Tuhan tetapi tidak dibaptis? Kan tidak selamanya kita harus membuktikan iman kita dengan cara dibaptis?

3) Apakah orang yang bercerai karena pasangannya berbuat dosa lalu pasangannya dicerai, apakah orang yang menggugat cerai berdosa?

Terima Kasih

**JEREMIA RAYMOND**

AGAPE 2, KALIMANTAN

Jawaban Alkitab tentang Pertanyaanya:

**Jawaban atas Pertanyaan No. 1:**

*Bilamana kita membaca ceritanya di Kejadian 6-11 dengan membandingkan umur Nuh waktu datang air bah, maka diperkirakan Nuh berada dalam air bah itu sekitar satu tahun. Kejadian 7:11 Nuh berumur 600 tahun Waktu air bah datang. Kemudian Kejadian 8:13 Nuh berumur 601 tahun waktu Bumi kering.*

**Jawaban atas Pertanyaan No. 2:**

*Matius 3:11 menyatakan bahwa BAPTISAN AIR ADALAH TANDA PERTOBATAN DALAM ARTI BAHWA DIA SUDAH LAHIR DARI ROH KUDUS = BERTOBAH SEBAGAIMANA YANG YESUS KATAKAN KEPADA NIKODEMUS di Yohanes 3. Keselamatan berdasarkan Alkitab adalah IMAN (Yohanes 3:16; Kisah 16:30-31; Roma 1:16-17). Baptisan air tidak menyelamatkan, karena baptisan air adalah buah keselamatan. Inilah yang di data di Kisah 2:37-38 sebagai berikut: (1) Apa yang harus kami perbuat? (2) BERTOBAHLAH DALAM ARTI BAPTISAN ROH KUDUS YAITU LAHIR KEMBALI SEHINGGA KAMU MENERIMA KARUNIA ROH YAITU HIDUP SEJATI (3) MASING-MASING MEMBERI DIRI DI BAPTIS bilamana ada kesempatan sesuai kondisi. Markus 16:16 patut dibaca sebagai berikut: SIAPA YANG PERCAYA YAITU DIBAPTIS OLEH ROH AKAN DISELAMATKAN, karena siapa yang tidak percaya hal ini akan binasa. SAMASEKALI TIDAK ADA HUBUNGANNYA DENGAN BAPTISAN AIR.*

**Jawaban atas Pertanyaan No. 3:**

*Yesus Kristus memberikan prinsip BAHWA PERCERAIAN HANYALAH LAYAK DILAKUKAN KARENA ZINAH-- Baca Matius 19:1-12; Markus 10:1-12; Matius 5:31-32. Rasul Paulus di 1 Korintus 7:11-13 -- Perceraian hanyalah karena zinah dan bukan karena beda agama. Sebaiknya hidup rukun damai sejahtera. BACA SECARA PANJANG LEBAR DI BUKU PERATURAN JEMAAT TENTANG PERCERAIAN-- ADA SATU BAB.*

Shalom dan Maranatha:

**PDT. HOTMA SILITONGA**

UNAI, BANDUNG

Bagus ini Program diteruskan, dan juga tolong WEB-ya di update setiap akhir minggu (Jumat).

Thanks, GBU untuk pengurus.

**TASLYM JAMBAK**

GEREJA RAWAMANGUN, JAKTIM

Isinya sangat bagus untuk pembangunan iman rohani.

**OKLIN F. ROLOS**

LOWU II KEC. RATAHAN

Saya senang adanya Warta Advent On-line ini, mudah di akses dan beritanya up to date. Semoga website ini berjalan terus. Tuhan memberkati.

**J.RICHARD PANJAITAN**

PERUMNAS III, TANGERANG BANTEN

**EDISI MINGGU LALU**



# Kehendak Tuhan



Oleh Pdt. Dr. Steven Jonah Rantung

SAAT INI SEBAGAI DOSEN DI ETHIOPIA ADVENTIST COLLEGE, KUYERA, ETHIOPIA DAN BERISTRIKAN: ANNA LIZA CHUA, MBA (OF BACOLOD CITY, PHILIPPINES). DIKARUNIA 2 ANAK (PUTRI & PUTRA): SHAINA ANNETTE (10 TAHUN), DAN SHAWN ALEXIS (5 TAHUN)

Di dalam percakapan sehari-hari kita sering mendengar atau bahkan mengucapkan kalimat “Biarlah Kehendak Tuhan Yang Jadi.” Kalimat tersebut kita ucapkan dengan satu keyakinan bahwa kehendak Tuhan adalah jalan yang terbaik yang dapat dilalui oleh seorang umat Tuhan. Tetapi, bagaimana dan di saat apakah kita dapat melihat kehendak Tuhan di dalam setiap segi-segi kehidupan kita? Marilah kita melihat potret kehidupan Yusuf, seperti yang digambarkan oleh Victor P. Hamilton, Handbook on the Pentateuch, hal. 129-137.

Jika kita membaca kehidupan Yusuf pada mulanya, kita mungkin dapat membayangkan seorang anak yang dimanjakan oleh ayahnya (baca: Kejadian 37:3). Di dalam Alkitab, seperti kenyataannya di zaman kita sekalipun, favoritisme, di dalam hal ini memanjakan seorang anak daripada anak lainnya, selalu menimbulkan masalah seperti kisah Yakub dan Esau (Baca: Kejadian 25:28). Menurut Kejadian 37:3, salah satu fakta Yusuf dimanjakan ayahnya adalah saat ia diberikan jubah yang berwarna-warni. Reaksi dari saudara-saudaranya adalah iri, cemburu, dan marah/dengki.

Untuk membuat masalah lebih parah, minimal dari sudut pandang saudara-saudaranya, Yusuf menceritakan kepada mereka kedua mimpinya. Yang pertama, potongan gandum saudara-saudaranya tunduk menyembah potongan gandum Yusuf (Kej. 37:5-7). Yang kedua, benda-benda penerang di langit juga tunduk menyembah dirinya (Kej. 37:9). Mungkin kita dapat menilai adanya ketidakpekaan yang telah ditunjukkan oleh Yusuf. Apakah hal ini

menunjukkan kesombongan Yusuf? Kira-kira motif apakah yang ada pada Yusuf saat itu?

Kalau kita lihat, pengalaman Yusuf tidak berbeda dengan pengalaman yang juga pernah dialami Daud, saat dia dengan gagahnya menantang Goliath (1 Sam. 17:26, 31) walaupun tindakannya mendapatkan protes dari saudara-saudaranya dan raja Saul sendiri.

Dua mimpi Yusuf berasal dari Allah. Dan bagi Yusuf yang masih remaja, dua mimpi tersebut adalah Pernyataan Allah, yang intinya adalah: Allah memiliki satu rencana bagi dirinya, dan rencana tersebut seperti dalam bidang kepemimpinan. Seperti Daud, Yusuf mengetahui tujuan hidupnya, yang berasal dari Allah, yang harus dijalaninya. Kesukaan atas apa yang Allah rencanakan bagi dirinya inilah yang dia kabarkan kepada saudara-saudaranya bukan sebagai hal untuk disombongkan tapi untuk diproklamasikan: “Inilah Aku Tuhan, Utuslah Aku.”

Akan tetapi hal ini tetap tidak dapat diterima oleh saudara-saudara Yusuf. Kejadian 37 mencatat bahwa saking marahnya, tidak cukup bagi saudara-saudara Yusuf untuk mendiamkan Yusuf dengan perang dingin--Yusuf harus

didiamkan untuk selamanya. Namun atas usulan Ruben, gantinya di “hukum mati,” Yusuf dijual sebagai budak kepada orang Midian/Ismael (nama yang sama—Hakim-Hakim 8:22) dengan harga 20 keping perak (Kejadian 37:28). Kemungkinan besar, Yusuf dijual di Mesir dengan harga 30 keping perak (30 keping perak adalah harga untuk seorang budak—Keluaran 21:32). Apakah peristiwa ini juga merupakan bagian dari “kehendak Tuhan?”

Di dalam babak berikutnya, Kejadian 39, keadaan Yusuf sepertinya sudah cukup menyenangkan. Ia sudah memiliki pekerjaan, dan tuan rumah yang mempercayai dan mengasihinya. Namun kenyamanan tersebut hanya untuk sementara. Saat suaminya tidak ada, istri Potifar menggoda Yusuf dan saat Yusuf menolak godaan tersebut, dia justru menjadi korban. Jika di Kejadian 37 Yusuf adalah korban kecemburuan dan kebencian, maka di pasal 39, Yusuf adalah korban dari kebohongan/dusta. Cukup menarik untuk melihat kontras antara Kejadian 38 dan 39. Di dalam Kejadian 38 Yehuda “dibujuk” untuk berzinah oleh anak-mantunya—Tamar—dan “jatuh.” Sedangkan di Kejadian 39, Yusuf “dibujuk” oleh istri Potifar dan “menang.” Namun kemenangannya tersebut harus dibayar mahal. Untuk kesalahan yang tidak dibuatnya, Yusuf harus masuk dalam penjara. Apa yang terjadi dengan mimpinya? Apakah masuk dalam penjara merupakan “Kehendak Tuhan” bagi dirinya?

Pada babak berikutnya, di dalam Kejadian 40, Yusuf bersahabat dengan mantan juru roti dan juru minuman dari Firaun. Dua-duanya ditolong oleh Yusuf (yang menginterpretasikan mimpi mereka). Dan kepada juru minuman yang kemudian dibebaskan, Yusuf meminta tolong agar kasusnya yang mana ia tidak bersalah dapat ditinjau kembali. Akan tetapi Kejadian 40:23 mencatat: “Tetapi Yusuf tidaklah diingat oleh kepala juru minuman itu, melainkan dilupakannya.” Di manakah Allah dan Rencana Allah di saat itu? Bisa saja si “ular” yang menggoda Hawa datang saat itu dan berkata: “Bukankah Allah sendiri yang berkata kepadamu bahwa saudara-saudaramu akan sujud menyembah kepadamu? Apakah ini cara Allah memberlakukan engkau yang telah menurutnya selama ini?”

TAPI apakah kehidupan Yusuf hanya sampai di Kejadian 40? “Habis gelap terbitlah terang” adalah pepatah yang mulai menjadi bagian kehidupan Yusuf pada Kejadian 41. Dua mimpi Firaun menyebabkan Yusuf dikeluarkan dari penjara dan penginterpretasian mimpi tersebut (yang datangnya dari Allah—Kej. 41:16) menyebabkan Yusuf menjadi orang kedua di Mesir.

Pada Usia 17 tahun Yusuf bermimpi indah (Kej. 37:2), namun untuk 13 tahun lamanya yang ia alami adalah “mimpi buruk” (Kej. 41:46). Akan tetapi di saat ia memasuki usianya yang ke-30, terang mulai terlihat saat fajar menyingsing. Apa yang dialami Yusuf mungkin belum seberapa atau masih setengah dari apa yang dialami Kakek buyutnya, Abraham, yang harus mengalami mimpi buruk selama 25 tahun (kepadanya dijanjikan anak pada usia 75 tahun, dan baru pada usia 100, janji Allah baginya terealisasi).

Babak-babak selanjutnya dalam kehidupan Yusuf (Kejadian 42-50) menceritakan perjalanan pulang pergi Mesir

– Kanaan dari saudara-saudaranya. Perjalanan-perjalanan tersebut mencapai klimaknya ketika Yusuf memperkenalkan siapa dirinya yang sesungguhnya kepada saudara-saudaranya. Cukup menarik melihat kontras yang Yusuf alami di dalam kehidupannya. Di dalam pasal 37, Yusuf pergi untuk bertemu saudara-saudaranya yang sedang mengembalakan ternak mereka, namun di pasal 42, saudara-saudaranya yang pergi untuk bertemu dengan Yusuf di Mesir.

Apakah rencana Allah yang sesungguhnya bagi Yusuf? Apakah agar supaya Yusuf sebagai pemimpin dapat disembah oleh saudara-saudaranya? (Di Mesir, 4 kali Yusuf disembah sampai ke tanah oleh saudara-saudaranya). Apakah rencana Allah adalah agar Yusuf menjadi kaya raya (oleh usahanya, seluruh harta di Mesir menjadi milik Firaun). Jawaban yang sesungguhnya terdapat pada Kejadian 45:5-8: Sebab untuk memelihara kehidupanlah Allah menyuruhku mendahului kamu . . . Jadi bukanlah kamu yang menyuruhku kesini, tetapi Allah.” Apakah itu berarti Allah secara sengaja menjadikan Yusuf sebagai budak dan kemudian masuk ke dalam penjara? Di dalam Kejadian 50:20, Yusuf kembali bersaksi: “Memang kamu telah mereka-rekakan (merencanakan) yang jahat terhadapku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar.”

Sekali lagi kuasa Allah untuk kebaikan dinyatakan di dalam kehidupan Yusuf (baca Roma 8:28; bandingkan dengan pengalaman Daniel [Dan. 6:10], dan Rasul Paulus [Phil. 1:12-14]). Kehidupan siapa yang dipelihara? Kehidupan umat-umat Tuhan (bangsa Ibrani) dan bangsa-bangsa lainnya yang memberkati umat-umat Tuhan (Kejadian 12:3).

Seperti Yesus, Yusuf dan tokoh-tokoh mulia di Alkitab lainnya mengalami penderitaan sebelum kemuliaan surga yang sempurna menjadi nyata di dalam diri mereka. Rasul Petrus di dalam 1 Petrus 2:21 berkata: “Sebab itulah kamu dipanggil, karena Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya.”

Ellen G. White di dalam buku *Patriarchs and Prophets* (Sejarah Para Nabi dan Bapa), halaman 222-223, berkata: “Berbagai keadaan (situasi) yang kita hadapi hari demi hari dimaksudkan untuk menguji kesetiaan kita dan menyanggulkan kita untuk tugas yang lebih besar . . . Oleh kesetiaan dalam perkara-perkara yang terkecil [kita dapat] memperoleh kekuatan untuk menjadi setia dalam perkara-perkara yang lebih besar.”

Kiranya pengalaman Yusuf dapat membuka mata iman kita sekalian untuk melihat kehendak Tuhan yang sesungguhnya, “the bigger picture” di dalam kehidupan kita masing-masing. Di dalam Yeremia 29:11, Allah berkata: “Sebab aku mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.” Akan tetapi jika tragedi memang harus menimpa umat-umat Tuhan, maka seperti yang tertulis di dalam Roma 8:28: “Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia.” *Maranatha!*

# BERBURU EMAS

Unjuk rasa yang berkembang menjadi hari berdarah pada tanggal 16 Maret lalu di Abepura, Papua, dikaitkan dengan pengelolaan sumber kekayaan alam bumi Cendrawasih. Gelombang protes yang hampir bersamaan terjadi pula diberbagai wilayah negara kita di mana perut buminya menyimpan kekayaan bernilai ekonomis yang sangat tinggi seperti di NTT dengan tambang emasnya, dan di Cepu, Jawa Timur dengan “emas hitam cair” atau minyak bumi.

Gunung Grasberg di tanah Papua memang menyimpan cadangan emas dan tembaga terbesar di dunia. Alat-alat besar yang digunakan untuk menggali dan mengeruk jutaan ton batu gunung tersebut telah menghasilkan triliunan rupiah, baik bagi perusahaan, pegawai, penduduk sekitar dan tentunya bagi pemerintah berupa pajak.

Pengelolaan kekayaan alam memang mempunyai dampak positif maupun negatif. Dampak negatif dengan terjadinya perusakan alam sekitar dan terganggunya habitat makhluk hidup termasuk manusia adalah hal yang tentu sangat disayangkan, apalagi bila keberuntungan ekonomis tidak dinikmati secara adil oleh umat manusia yang merasa memiliki dan dirugikan oleh orang “pendatang.”

Biasanya, para *investors* melalui perusahaan besar raksasa datang ke tempat kaya mineral bagaikan cerita *film treasure hunting* oleh pembajak kapal di wilayah Caribbean yang berjudul *Pirates of the Caribbean: the Curse of the Black Pearl*. Setelah berhasil dalam pemberontakan melawan kapiten kapal Jack Sparrow, Barbossa dengan crew meninggalkannya di sebuah pulau untuk mati sendirian. Mereka berhasil mencuri batangan emas Aztec milik Cortez. Begitu dibuai oleh kesukaan karena berhasil mendapatkan bahan yang sangat berharga tersebut, para pembajak tidak menyadari bahwa emas tersebut sebetulnya pembawa kutuk. Siapa saja yang mencuri emas tersebut akan mendapatkan hukuman berada pada keadaan “*tidak mati dan tidak hidup*.” Barbossa dan anak buahnya terjatuh “*in the land of undead, never to die*.” Mereka tidak pernah menikmati kepelesiran secara daging. Lapar dan haus selama-lamanya tapi tidak pernah terpuaskan. Kemudian Barbossa menyadari kesalahannya dengan mengatakan: “Compelled by greed we were, now we are consumed by it.” Keserakahan mereka menyebabkan penderitaan selama-lamanya.

Mazmur 24:1, 2; “Tuhanlah yang empunya bumi serta segala isinya, dan dunia serta yang diam di dalamnya. Sebab Dialah yang mendasarkannya di atas lautan dan menegakkannya di atas sungai-sungai.” Walaupun Allah sangat berkuasa dan Dialah pemilik segalanya, Allah tidak menggunakan emas dan perak milik-Nya, kecuali kita



memberikan itu kembali kepada-Nya. Dia memberikan kepada manusia dan terserah kepada manusia, apakah menyimpannya untuk kepentingan dan kebanggaan pribadi seperti pengalaman Raja Hezekiah, atau kita menggunakannya bagi kemuliaan Allah.

Yesus mengetahui bahwa kecenderungan manusia adalah “di mana hartamu di situ hatimu.” Di mana Anda menginvestasikan waktu dan tenaga serta uang, di sanalah hati Anda berada. Tempatkan harta milik kita untuk kemuliaan Allah, maka perhatian kita pasti pada kebahagiaan yang kekal selama-lamanya.

Investasi kehidupan – waktu, tenaga dan uang, bila ditempatkan sesuai kehendak Allah maka jiwa kita akan terpuaskan, dan kehidupan akan penuh keseimbangan. Apa bila kita memberi kepada hal yang dianggap prioritas, maka segala yang lainnya akan mengikuti, karena di mana harta kita di sana hati kita berada.

--Tim Redaksi WAO

Pelajaran – 9

**UNIFORMITY—BABILON KONTRA JERUSALEM--UNITY**

DiubahkanmenjadisepertiKristus  
melaluiImanyangBekerjaolehKasih

Berdasarkan Analisis Kejadian 10-11

Oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga, Ph.D.

**Pendahuluan**

Hamba Allah untuk zaman akhir, Ellen G. White, di dalam tulisannya oleh tuntunan Roh Nubuat yang disebut *This Day With God* menegaskan sebuah prinsip hidup di dalam Kerajaan Allah sebagai berikut:

**I**n the visible creation, divine wisdom is manifested in an endless variety of processes. **UNIFORMITY IS NOT THE RULE THAT IS FOLLOWED IN THE KINGDOM OF NATURE. NEITHER IS IT THE RULE THAT IS FOLLOWED IN THE KINGDOM OF GRACE. IN DIFFERENT WAYS GOD WORKS TO ATTAIN ONE PURPOSE--THE SAVING OF SOULS. BY DIFFERENT METHODS THE GRACIOUS REDEEMER DEALS WITH DIFFERENT MINDS. THE CHANGE OF HEART IS AS TRULY WROUGHT OUT BY ONE PROCESS AS BY ANOTHER. IT IS THE LORD WORKING UPON MINDS AND MOLDING CHARACTERS. ALL ARE NOT LED TO THE LORD IN PRECISELY THE SAME WAY. HUMAN BEINGS ARE NOT TO DEFINE, ARBITRARILY AND NARROWLY, THE CHARACTERISTICS OF GOD'S WORKING ON MINDS.** It may be given to one to gain spiritual strength and discernment easily, while another has to contend with "a thorn in the flesh" (2 Cor. 12:7), and at times is ready, apparently, to step off the heights over the precipice. Yet who dare say that God does not still love and regard as His child the one so sorely beset, and that His hand is not still stretched out to save? The heavenly Shepherd knows where to find the lambs that are straying from the fold. He will gather them in. He calls upon ministers and lay members to arouse to their responsibility, and unite with Him in this work. It is the special duty of Christians to seek and save the lost. Ministers and laymen are to encourage and help those who, sorely beset by temptation, know not which way to turn. My brother, through the grace of God you may become

one who is able to bring back to the fold the wandering ones (67).

Berdasarkan struktur penulisan kitab Kejadian yang dapat disebut sebagai buku asal mula, misalnya asal mula Bumi, asal mula dosa di Bumi, asal mula bangsa-bangsa, dan lain sebagainya, maka Kejadian 10-11 mendata secara realita asal mula peribadatan umat manusia yang palsu setelah peristiwa air bah di Kejadian 6-9. Gambaran yang digunakan di dalamnya berbentuk pertentangan yang besar antara YANG ASLI dan yang palsu YANG SAAT INI MENGGUNAKAN KONTRAS BUDAYA HIDUP BABILON DENGAN YERUSALEM dengan fokus pemikiran **UNIFORM BUKANLAH BUDAYA HIDUP YANG PERLU DIBINA MELAINKAN KESATUAN YANG DALAM BAHASA INGGRIS BERBUNYI BUKAN UNIFORMITY MELAINKAN UNITY.** Melalui pelajaran ke-9 ini, dengan tuntunan Roh Kebenaran yang sama dengan Roh Nubuat, seperti biasanya, kita akan membaca dengan seksama dan menganalisis Kejadian 10-11 dengan titik pusat KISAH KASIH SANG PENCIPTA YANG MAHABESAR terhadap manusia yang mahabesar dosanya. Tema khusus melalui Kejadian 10-11 ini bisa saja seperti berikut:

INJIL KERAJAAN ALLAH YANG KEKAL DIPERAGAKAN MELALUI BUDAYA HIDUP BABILON KONTRA YERUSALEM

**Pembahasan Khusus  
Inilah keturunan Sem, Ham  
dan Yafet--anak-anak Nuh**

Setelah air bah itu lahirlah anak-anak bagi mereka.

**BUDAYA BABILON KONTRA YERUSALEM  
Situasi dan kondisi ini terjadi  
di SELURUH DUNIA**

**TIDAK ADA HUBUNGANNYA DENGAN ASIA,  
EROPA DAN AMERIKA  
Kejadian 10:1**

## ANAK NUH YANG PERTAMA YAITU 10:2

**Keturunan Yafet** ialah Gomer, Magog, Madai, Yawan, Tubal, Mesekh dan Tiras. 10:3 Keturunan Gomer ialah Askenas, Rifat dan Togarma. 10:4 Keturunan Yawan ialah Elisa, Tarsis, orang Kitim dan orang Dodanim. 10:5 Dari mereka inilah berpecah bangsa-bangsa daerah pesisir. Itulah keturunan Yafet, masing-masing di tanahnya, dengan bahasanya sendiri, menurut kaum dan bangsa mereka.

## ANAK NUH YANG KEDUA YAITU SEM --10:21

Lahiriah juga anak-anak bagi Sem, bapa semua anak Eber serta saudaranya Yafet. 10:22 **Keturunan Sem** ialah Elam, Asyur, Arpaksad, Lud dan Aram. 10:23 Keturunan Aram ialah Us, Hul, Geter dan Mas. 10:24 Arpaksad memperanakkan Selah, dan Selah memperanakkan Eber. 10:25 Bagi Eber lahir dua anak laki-laki; nama yang seorang ialah Peleg, sebab dalam zamannya bumi terbagi, dan nama adiknya ialah Yoktan. 10:26 Yoktan memperanakkan Almodad, Selef, Hazar-Mawet dan Yerah, 10:27 Hadoram, Uzal dan Dikla, 10:28 Obal, Abimael dan Syeba, 10:29 Ofir, Hawila dan Yobab; itulah semuanya keturunan Yoktan. 10:30 Daerah kediaman mereka terbentang dari Mesa ke arah Sefar, yaitu pegunungan di sebelah timur. 10:31 Itulah keturunan Sem, menurut kaum mereka, menurut bahasa mereka, menurut tanah mereka, menurut bangsa mereka. 10:32 Itulah segala kaum anak-anak Nuh menurut keturunan mereka, menurut bangsa mereka. Dan dari mereka itulah berpecah bangsa-bangsa di bumi setelah air bah itu.

## ANAK NUH YANG BUNGSU--10:6 **Keturunan**

**Ham** ialah Kush, Misraim, Put dan Kanaan. 10:7 Keturunan Kush ialah Seba, Hawila, Sabta, Raema dan Sabtekha; anak-anak Raema ialah Syeba dan Dedan. 10:8 Kush memperanakkan Nimrod; dialah yang mula-mula sekali orang yang berkuasa di bumi; 10:9 ia seorang pemburu yang gagah perkasa di hadapan TUHAN, sebab itu dikatakan orang: "Seperti Nimrod, seorang pemburu yang gagah perkasa di hadapan TUHAN." PERLU DIPAHAMI BAHWA NAMA *NIMROD* DARI SEGI ILMU BAHASA WAKTU ITU DAPAT DIHUBUNGKAN DENGAN *PEMBERONTAK*. INILAH YANG TERJADI DI KEJADIAN 11 DENGAN DIDIRIKANNYA KOTA YANG BERMENARA TINGGI YANG DISEBUT *BABEL*. 10:10 Mula-mula kerajaannya terdiri dari Babel, Erekh, dan Akad, semuanya di tanah Sinear. 10:11 Dari negeri itu ia pergi ke Asyur, lalu mendirikan Niniwe, Rehobot-Ir, Kalah 10:12 dan Resen di antara Niniwe dan Kalah; itulah kota besar itu. 10:13 Misraim memperanakkan orang Ludim, orang Anamim, orang Lehabim, orang Naftuhim, 10:14 orang Patrusim, orang Kasluhim dan orang Kaftorim; dari mereka inilah berasal orang Filistin. 10:15 Kanaan memperanakkan Sidon, anak sulungnya, dan Het, 10:16 serta orang Yebusi, orang Amori dan orang Girgasi; 10:17 orang Hewi, orang Arki, orang Sini, 10:18 orang Arwadi, orang Semari dan orang Hamati; kemudian berseraklah kaum-kaum orang Kanaan itu. 10:19 Daerah orang Kanaan adalah dari Sidon ke arah Gerar sampai ke Gaza, ke arah Sodom, Gomora, Adma dan Zeboim sampai ke Lasa. 10:20 Itulah keturunan Ham menurut kaum mereka, menurut bahasa mereka, menurut tanah mereka, menurut bangsa mereka.

### **ITULAH REALITA SELURUH BUMI SATU BAHASANYA DAN SATU LOGATNYA**

## **Kejadian 11:1**

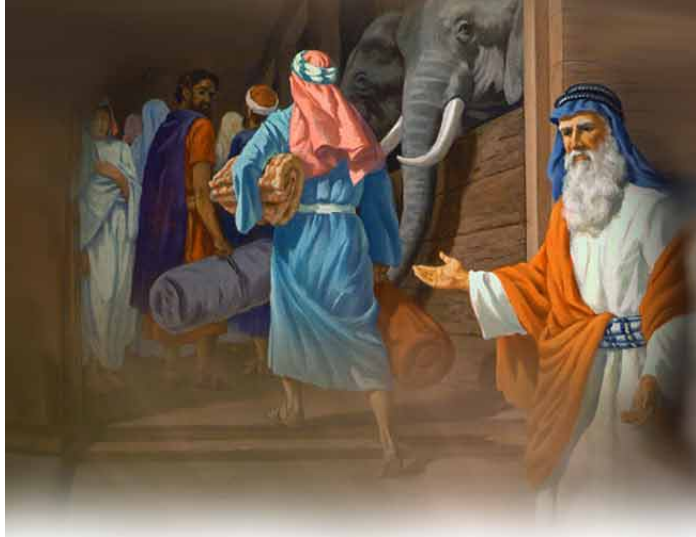
ASAL MULA BUDAYA BABILON—

UNIFORMITY—FORMALITAS—IBADAH PALSU—  
ANTIKRISTUS—Kejadian 11:2 -9 Maka berangkatlah mereka [INILAH ROMBONGAN YANG DIPIMPIN OLEH NIMROD ALIAS PEMBERONTAK DI KEJADIAN 10. MENGAPA DISEBUT PEMBERONTAK? SANG PENCIPTA DAN PENGUASA BUMI SUDAH TERJADI KEPADA NUH DAN KETURUNANNYA SETELAH AIR BAH, BAHWA TIDAK AKAN ADA LAGI AIR BAH YANG MEMBINASAKAN BUMI, ITU SEBABNYA MEREKA HARUS TERSEBAR-LUAS DI SELURUH BUMI.—BACA DI KEJADIAN 9] ke sebelah timur dan menjumpai tanah datar di tanah Sinear, lalu menetaplah mereka di sana. Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita membuat batu bata dan membakarnya baik-baik." Lalu bata itulah dipakai mereka sebagai batu dan térgala-gala sebagai tanah liat. Juga kata mereka: "Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita cari nama, [MENCARI NAMA YANG DIMAKSUDKAN AGAR MEREKA TERKENAL DI SELURUH DUNIA. DALAM HAL INI MEMANG MEREKA TERKENAL SEBAGAI PEMBERONTAK MELALUI BUDAYA BABILON— UNIFORMITY—YANG MENENKANKAN ADANYA FORMALITAS AGAMA—MISALNYA PAKAIAN HARUS SERAGAM, ACARA GEREJA HARUS SERAGAM, BAHASA YANG DIGUNAKAN HARUSLAH SERAGAM, DAN BANYAK LAGI ATURAN MANUSIA YANG SEBENARNYA HANYA UNTUK KETENARAN DIRINYA SENDIRI, KALAU BUKAN SAYA—SIAPA LAGI—YEAH BEGITULAH YANG NAMANYA MANUSIA EGOIS], supaya kita jangan terserak [SERAGAM—GAMPANG DILIHAT DARI LUAR]ke seluruh bumi." Lalu turunlah TUHAN untuk melihat kota dan menara yang didirikan oleh anak-anak manusia itu, [HAL INI ADALAH TINDAKAN SANG PENCIPTA YANG PENUH KASIH SAYANG, KARENA KONSEP TURUN ATAU MELIHAT DI SINI ADALAH ADANYA DISIPLIN KASIH SAYANG RAJA SORGA—BARANGSIAPA YANG DIKASIHINYA AKAN DITEGOR DAN DIHAJAR—LIHAT AMSAL] dan Ia berfirman: "Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa untuk semuanya. Ini barulah permulaan usaha mereka; mulai dari sekarang apa pun juga yang mereka rencanakan, tidak ada yang tidak akan dapat terlaksana. Baiklah Kita turun dan mengacau-balaukan di sana bahasa mereka, sehingga mereka tidak mengerti lagi bahasa masing-masing." Demikianlah mereka diserakkan TUHAN dari situ ke seluruh bumi, dan mereka berhenti mendirikan kota itu. Itulah sebabnya sampai sekarang nama kota itu disebut Babel, karena di situlah dikacau-balaukan TUHAN bahasa seluruh bumi dan dari situlah mereka diserakkan TUHAN ke seluruh bumi. DARI SEGI ISTILAH *BABEL* ARTINYA GERBANG DEWA YANG DARI SEGI TEOLOGIS SEBUAH JALAN KESELAMATAN OLEH USAHA MANUSIA UNTUK MELAWAN RENCANA RAJA SURGA YANG SUDAH DISAMPAIKAN KE SELURUH DUNIA KEPADA NUH SETELAH AIR BAH. MEREKA INGIN UNIFORMITY—SUATU PRAKTEK AGAMA YANG BERFOKUS PADA FORMALITAS—PADAHAL MUNAFIK—BACA MATIUS 23 DAN 2 TIMOTIUS 3. MELALUI TINDAKAN DISIPLIN KASIH SAYANG RAJA SURGA TERJADILAH KEKACAUAN BAHASA, DAN ITULAH PERMULAAN ADANYA BERBAGAI BAHASA YANG SECARA OTOMATIS –MAU TIDAK MAU—HARUS TERSEBAR. KATA KACAU BALAU ADA HUBUNGANNYA DENGAN *BALAL*. BEGITULAH CERITANYA SAMPAI SAAT SEKARANG INI SEHINGGA



DI SELURUH DUNIA TERDAPAT BANYAK BAHASA—SINGKATNYA TIDAK ADA YANG UNIFORM DARI SEGI BAHASA LUAR. ADANYA UNIFORM HARUSLAH BAHASA BATIN ALIAS BAHASA KASIH YAITU YERUSALEM, YAITU SUATU MASYARAKAT YANG PENUH DAMAI SEJAHTERA.

CERITA BUDAYA YERUSALEM—UNITY—KESATUAN IMAN YANG BEKERJA MELALUI KASIH—MASYARAKAT SURGAWI YANG SELALU DILIPUTI OLEH BUDAYA BERBELAS-KASIHAN--ANAK-ANAK SEM YANG MENJADI NENEK MOYANG DARI YESUS KRISTUS—LANJUTAN CERITANYA--11:10 Inilah keturunan Sem. Setelah Sem berumur seratus tahun, ia memperanakkan Arpaksad, dua tahun setelah air bah itu. PADA SAAT INI NUH SUDAH BERUMUR 602 TAHUN. 11:11 Sem masih hidup lima ratus tahun, setelah ia memperanakkan Arpaksad, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. (1) SELURUH UMUR HIDUP SEM ADALAH **600 TAHUN**, LALU MATILAH DIA DALAM ARTI BERISTIRAHAT DI DALAM TUHAN. 11:12 Setelah Arpaksad hidup tiga puluh lima tahun, ia memperanakkan Selah. 11:13 Arpaksad masih hidup empat ratus tiga tahun, setelah ia memperanakkan Selah, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. (2) SELURUH UMUR HIDUP ARPAKHSAD ADALAH **438 TAHUN**, LALU IAPUN BERISTIRAHAT DI DALAM TUHAN. 11:14 Setelah Selah hidup tiga puluh tahun, ia memperanakkan Eber. 11:15 Selah masih hidup empat ratus tiga tahun, setelah ia memperanakkan Eber, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. (3) SELURUH HIDUP SELAH ADALAH **433 TAHUN** LALU IAPUN BERISTIRAHAT DI DALAM TUHAN. 11:16 Setelah Eber hidup tiga puluh empat tahun, ia memperanakkan Peleg. 11:17 Eber masih hidup empat ratus tiga puluh tahun, setelah ia memperanakkan Peleg, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. (4) SELURUH HIDUP EBER ADALAH **464 TAHUN** LALU IAPUN BERISTIRAHAT DI DALAM TUHAN. 11:18 Setelah Peleg hidup tiga puluh tahun, ia memperanakkan Rehu. 11:19 Peleg masih hidup dua ratus sembilan tahun, setelah ia memperanakkan Rehu, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. (5) SELURUH HIDUP PELEG ADALAH **239 TAHUN** LALU IAPUN BERISTIRAHAT DI DALAM TUHAN. 11:20 Setelah Rehu hidup tiga puluh dua tahun, ia memperanakkan Serug. 11:21 Rehu masih hidup dua ratus tujuh tahun, setelah ia memperanakkan Serug, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. (6) SELURUH HIDUP REHU ADALAH **239 TAHUN** LALU IAPUN BERISTIRAHAT DI DALAM TUHAN. 11:22 Setelah Serug hidup tiga puluh tahun, ia memperanakkan Nahor. 11:23 Serug masih hidup dua ratus tahun, setelah ia memperanakkan Nahor, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. (7) SELURUH HIDUP SERUG ADALAH **230 TAHUN** LALU IAPUN BERISTIRAHAT DI DALAM TUHAN. 11:24 Setelah Nahor hidup dua puluh sembilan tahun, ia memperanakkan Terah. 11:25 Nahor masih hidup seratus sembilan belas tahun, setelah ia memperanakkan Terah, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. (8) SELURUH HIDUP NAHOR ADALAH **148 TAHUN** LALU IAPUN BERISTIRAHAT DI DALAM TUHAN. 11:26 Setelah Terah hidup tujuh puluh tahun, ia memperanakkan Abram, Nahor dan Haran. 11:27 Inilah keturunan Terah. Terah memperanakkan Abram, Nahor dan Haran, dan Haran memperanakkan Lot. BERDASARKAN REALITA INI ABRAM DAN LOT ADALAH BERSAUDARA DALAM ARTI HARAN DAN ABRAM ADALAH KAKAK BERADIK. 11:28 Ketika Terah, ayahnya, masih hidup, matilah



Haran di negeri kelahirannya, di Ur-Kasdim. 11:29 Abram dan Nahor kedua-duanya kawin; nama isteri Abram ialah Sarai, dan nama isteri Nahor ialah Milka, anak Haran ayah Milka dan Yiska. 11:30 Sarai itu mandul, tidak mempunyai anak. 11:31 Lalu Terah membawa Abram, anaknya, serta cucunya, Lot, yaitu anak Haran, dan Sarai, menantunya, isteri Abram, anaknya; ia berangkat bersama-sama dengan mereka dari Ur-Kasdim untuk pergi ke tanah Kanaan, lalu sampailah mereka ke Haran, dan menetap di sana. 11:32 Umur Terah ada dua ratus lima tahun; lalu ia mati di Haran. (9) SELURUH HIDUP TERAH ADALAH **205 TAHUN** LALU IAPUN BERISTIRAHAT DI DALAM TUHAN. INILAH AWAL DARI PERJALANAN IMAN ABRAM YANG AKAN DI DALAMI SELANJUTNYA DALAM PELAJARAN BERIKUT.

Bilamana dibandingkan realita hidup manusia di dunia ini berdasarkan Kejadian 5 sebelum air bah dan Kejadian 11 setelah air bah, maka terjadi kemerosotan kualitas. Dari rata-rata umur 900-an di Kejadian 5 menjadi rata-rata 300-an. Inilah realita sebagai akibat dari DOSA. Sehingga berdasarkan Mazmur 90 di abad selanjutnya semakin merosot menjadi sekitar 100-an bahkan kurang dari situ yaitu 70-an. Inilah juga yang digambarkan dalam mimpi Nebukadnezar di Daniel 2 yaitu sebuah patung yang Kepalanya—emas, kemudian merosot menjadi dada/lengan—perak, lalu merosot lagi menjadi perut—tembaga, dan akhirnya menjadi kaki/jari-jarinya—besi bercampur tanah liat, yang artinya di akhir sejarah hidupnya KEMBALI MENJADI TANAH ALIAS MATI. REALITA DUNIA SEBAGAI AKIBAT DOSA ADALAH K-R-I-S-I-S. Satu-satunya jalan supaya aman dan damai adalah BERPUSAT PADA KRISTUS. Singkatnya: **CHRIST CENTERED** and **not crisis centered**. MILIKILAH BUDAYA KESATUAN IMAN DALAM KRISTUS [YERUSALEM—UNITY] dan bukanlah keseragaman upacara agama liturgikal yang bukan di dalam Kristus [Babilon-Uniformity).

*(Bersambung)*



– Pdt. HOTMA S.P. SILITONGA, PH.D

Kontributor Khusus WAO - Dosen Fakultas Theologia UNAI

# *Life Strategies* for success and happiness

## "The Main Principle to Set-up Your Success Blue Print"

(Article No. 28 of 30 Weekly Consecutive Success Articles)

**N**ow, we know that we have to have a success blue print if we were to succeed in life. We have to have good healthy self image if we were to have a good success blue print. We have to base our blue print on gifted natural talents if we were to make our vocation becomes our vacation.

There is a paradox in designing our success blue print. On the one hand, Paul said: "...just have enough food, enough clothes.... that is enough...." On the other hand, Solomon said: "...length of days is in her right hand; and in her left hand Riches and Honor..." Proverb 3:16

What would choose? The school of thought of Paul? A very simple life, with just only enough food and enough clothes just for you and your families? Will you be able to help other poor people if you have just enough just for yourself? Yes, you are not a liability to a society but can you become a major contributor to a society? Yes, of course, because your contribution does not come only in the form of material things such as money.

But what would you choose? The school of thought of Solomon? Riches and Honor? A very wealthy person with a lot of material things to be able to help a lot of the needy? An honored person, a highly regarded person with big responsibility to a society to be able to become a major contributor to a society?

What would you choose of these two schools of thoughts? It's up to your,



Written by  
**MAX E. MAKAHINDA, MBA**


Executive Vice President,  
Bank Danamon  
Winner of Peugeot Award 1997  
(Indonesia's Best Executive 1997)  
Founder of The Max E. Makahinda  
Motivation Center (MEM Center)

**Church** Elder of Kelapa  
Gading  
SDA Church  
Kelapa Gading  
Jakarta

it's your freedom of choice. Either one is all right. But this time, we're talking about the school of thought of Solomon which is Riches and Honor.

So, what are the principles to remember in setting up your success blue print? This may sound oversimplification, but here they are:

1. You are You Already. You now have already molded since your childhood. You have already formed as you are right now. Your environment has "created" you to become as you are at this juncture. You have become what you are now by your parents, other family members, your teachers, your friends, all surrounding you. Your personality, your character... it's there with you for years. Your self image whatever it is, is there with you for many years.
2. You alone CAN'T CHANGE IT, YOU CAN'T CHANGE THE REAL YOU RIGHT NOW. So, if you are a negative person (hopefully not), you can't change it. You don't have any power to change it, it already stacked with you for many years, it's became you. You are hopeless. You will become negative the whole of your life because you are weak, no power to change it to become a positive person.
3. If you believe, only the Creator who has the power to change you; simply doing



**“YOU  
Have NO Limits to  
what You can do  
and therefore YOU  
HAVE TO THINK  
BIG with THE  
HIGHEST GOALS  
with THE  
HIGHEST of what  
YOU WANT IN  
LIFE.”**

miracle to you, because you are hopeless. And because He loves you.

4. If you just simply believe in your Creator, then He will make you believe “that you were created in His image.” And in his Image, you can’t be bad, because He is good; you can’t be low performer, because He is a high performer; you can’t be unworthy because He is worthy, you can’t be unfair because He is fair, you can’t be poor because He is rich, you can’t be dishonored because He is honored, etc. In brief, being created in His image, you can’t be bad because He is good.
5. Once you believe that you were created in His image, then you can choose the school of thought of Solomon in your designing of success blue print which is Riches and Honor.
6. When you design your life blue print, you will design your family blue print, your career blue print, your money wealth blue print, your health

blue print, your peace prosperous blue print, etc.

7. And your blue print design should be based on these main principles: a) That there is no limit to what you can do; b) So you have to think big with the highest goals, the highest of what you want in life.
8. You have no limit: man is created in His image, so man has no limit to what he can do. What you can conceive, you can achieve. That’s why man can land on the moon, can build the unbelievable great wall of China, can fly the miraculous 800-passenger aircraft up above the sky, etc. Man can do anything, no limits, and you too have no limits. You only need one condition: you have to believe it fully, have faith 100%, can’t be 99.9% in what you can do.
9. Big thinking: Rich people think big. Poor people think small. You come to this earth with natural talents, things we’re naturally good at. You have a mission: to use and share your talents with others, to as many people as possible. That means you have to play big, to think big. How will I know when I’ve completed my mission? If you are still breathing, you are not done yet. So think big, make the biggest goals possible, make a “radical” one, so you can share it to the massive numbers of people – thousands, even millions.
10. Highest goals: Zig Ziglar said: “The poorest of all men is the one without a dream.” Proverb 29:18 said: “Where there is no vision, people perish.” Anthony Robbins said: “People are not lazy. They simply have impotent goals—that is, goals that do not inspire them.” So, make a big goal. Because,

psychologists said: “People are only using 20% of their capacity.” There is 80% unused capacity. Because people like living in their “Comfort Zone”, they don’t want change, because change is risk, they want status quo.

**In my case**, if I may share with you, up to now I am always living in the “Un-comfort Zone”, very seldom for me to live in the “Comfort Zone”. Throughout my 30-year of career in the banking industry until I reached the top title of Executive Vice President (EVP) of a big bank, I always make big goals, big targets to achieve using the full capacity that I have. During my early years being Account Officer of Credit & Marketing Division of a bank, I always consistently achieved my annual target just in the first semester of the year, in the month of April or May. Sometimes, I even double or even triple the target my boss gave me. That’s due to: I strongly believe that I can do it, and I always live in the un-comfort zone and I always make a change. I always change company I work with every 2 or 2 years if there is no major progress, I am not afraid of change.

My younger brothers, this is for you, you too you have no limits to what you can do, you too have the capacity to live in the Un-comfort Zone if you will, you too can utilize the 100% capacity (not only 20% capacity as the average people do).

Therefore, design your Solomon Success Blue Print formula based on these principles: **YOU HAVE NO LIMITS TO WHAT YOU CAN DO and therefore YOU HAVE TO THINK BIG WITH THE HIGHEST GOALS WITH THE HIGHEST OF WHAT YOU WANT IN LIFE.**

*(To be Continued)*

# Apa Yang Dilakukan Yesus Sekarang?

(Bab 24 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

Oleh Sally Pierson Dillon



**DR. EDDY LUKAS**

Kordinator Tim Penterjemah & Dewan Redaksi WAO

“Orang-orang Advent mula-mula sekarang mengerti bahwa penyucian tempat Kudus dan kedatangan Yesus yang kedua bukanlah peristiwa yang sama.”

“Bu.” Kata Michael, “apakah pengikut-pengikut William Miller adalah orang-orang Adventis? Maksud saya... saya pikir Gereja Adventis Hari Ketujuh datang sesudah itu?”

“Gereja Adventis Hari Ketujuh dibentuk belakangan,” kata Ibu. “Tetapi kata Adventis dapat berarti siapa saja yang menanti-nantikan kedatangan Yesus kembali. Kata advent berarti ‘datang.’ Kedatangan Yesus yang pertama sebagai seorang bayi di Betlehem, jadi kita mengacu kepada kedatangannya kembali sebagai kedatangan-Nya yang kedua.”

“O” kata Michael, “itu masuk akal. Jadi siapa saja yang percaya kedatangan Yesus segera adalah seorang Adventis. Dan itu tidak sama dengan menjadi seorang Adventis Hari Ketujuh.”

“Benar,” kata Ibu.

“Baiklah,” kata Michael. “Sekarang, apa yang ingin Ibu katakan?”

“Yang saya katakan adalah Adventis mula-mula ini telah belajar bahwa

penyucian dari tempat kudus dan kedatangan Yesus yang kedua kali bukanlah hal yang sama. Mereka menyadari sekarang bahwa ada tempat kudus di surga. Tetapi untuk mengerti kekecewaan yang besar dan apa yang telah terjadi, orang-orang Adventis perlu mengetahui apa yang telah terjadi di tempat kudus dan apa yang dilakukan Yesus di sana. Mari kita baca sebuah cerita yang dikatakan Yesus ketika dia masih di bumi. Ini adalah cerita tentang pakaian dalam pesta perkawinan, dan itu bisa ditemukan di Matius 22:2-14.”

“Michael menemukan cerita itu di Alkitabnya dan mengikuti saat ibunya membaca:

Hal Kerajaan Surga seumpama seorang raja, yang mengadakan perjamuan kawin untuk anaknya. Ia menyuruh hamba-hambanya memanggil orang-orang yang telah diundang ke perjamuan kawin itu, tetapi orang-orang itu tidak mau datang.

Ia menyuruh pula hamba-lamba lain, pesannya: ‘Katakanlah kepada orang-orang yang diundang itu: Sesungguhnya hidangan, telah kusediakan, lembu-lembu jantan dan ternak piaraanku telah disembelih; semuanya telah tersedia, datanglah ke perjamuan kawin ini.’

Tetapi orang-orang yang diundang itu tidak mengindahkannya; ada yang pergi ke ladangnya, ada yang pergi mengurus usahanya, dan yang lain menangkap hamba-hambanya itu, menyiksanya dan membunuhnya. Maka murkalah raja itu, lalu menyuruh pasukannya ke sana untuk membinasakan pembunuh-pembunuh itu dan membakar kota mereka.

Sesudah itu ia berkata kepada hamba-hambanya:



## Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan Oleh Tim Redaksi WAO  
Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT		SABAT			Day Length
	31-Maret		01-April-2006			
	2006		MATAHARI			
	TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:48	6:37	12:42	18:47	12:10	
Medan	18:33	6:24	12:29	18:33	12:08	
Pematangsiantar	18:32	6:23	12:27	18:31	12:08	
Pekanbaru	18:21	6:14	12:18	18:21	12:06	
Padang	18:25	6:19	12:22	18:25	12:05	
Jambi	18:12	6:06	12:09	18:12	12:05	
Palembang	18:07	6:02	12:04	18:07	12:04	
Bndr. Lampung	18:04	6:01	12:02	18:04	12:03	
Anyer-Carita	18:02	5:59	12:00	18:01	12:02	
Jakarta	17:58	5:55	11:56	17:58	12:02	
Puncak	17:57	5:54	11:55	17:56	12:02	
U N A I	17:55	5:52	11:53	17:54	12:02	
Bandung	17:55	5:52	11:53	17:54	12:02	
Cirebon	17:51	5:48	11:49	17:50	12:02	
Cilacap	17:49	5:47	11:47	17:48	12:01	
Semarang	17:43	5:41	11:42	17:43	12:02	
Solo	17:42	5:39	11:40	17:41	12:01	
Surabaya	17:34	5:32	11:33	17:34	12:02	
Jember	17:30	5:28	11:29	17:29	12:01	
Denpasar	18:24	6:22	12:23	18:23	12:01	
Mataram	18:20	6:18	12:19	18:20	12:01	
Ende	17:58	5:56	11:57	17:57	12:01	
Kupang	17:50	5:49	11:49	17:49	12:00	
Pontianak	17:50	5:43	11:46	17:50	12:06	
Pangkalan Bun	17:40	5:35	11:37	17:39	12:04	
Palangkaraya	17:31	5:25	11:28	17:30	12:05	
Banjarmasin	18:28	6:23	12:25	18:27	12:04	
Balikpapan	18:19	6:13	12:16	18:19	12:05	
Tarakan	18:18	6:09	12:13	18:17	12:08	
Makassar	18:08	6:04	12:06	18:08	12:03	
Kendari	17:56	5:51	11:53	17:55	12:04	
Palu	18:07	6:01	12:04	18:07	12:05	
Gorontalo	17:55	5:48	11:51	17:55	12:06	
Manado	17:48	5:40	11:44	17:48	12:07	
U N K L A B	17:48	5:40	11:44	17:47	12:07	
Ternate	18:38	6:31	12:34	18:38	12:07	
Ambon	18:33	6:29	12:31	18:33	12:04	
Sorong	18:22	6:15	12:18	18:21	12:06	
Tembagapura	17:58	5:54	11:56	17:57	12:03	
Biak	18:03	5:56	11:59	18:02	12:05	
Jayapura	17:44	5:38	11:41	17:43	12:04	
Merauke	17:43	5:41	11:42	17:42	12:01	
Kuala Lumpur	19:21	7:12	13:17	19:21	12:08	
Singapore	19:12	7:04	13:08	19:12	12:07	
Manila	18:08	5:52	11:59	18:08	12:16	
A I I A S	18:08	5:52	12:00	18:08	12:15	
Andrews Univ.*	19:09	6:28	12:49	19:10	12:42	
GC*	18:30	5:52	12:11	18:31	12:38	
Loma Linda*	18:09	5:36	11:52	18:09	12:33	
Seattle*	18:37	5:47	12:12	18:39	12:51	
Delft*	19:14	6:17	12:46	19:15	12:57	
Edison, NJ*	18:21	5:41	12:01	18:22	12:40	

**PENTING:** Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (\*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

‘Perjamuan kawin telah tersedia, tetapi orang-orang yang diundang tadi tidak layak untuk itu. Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu.’ Maka pergilah hamba-hamba itu dan mereka mengumpulkan semua orang-orang jahat dan orang-orang baik, sehingga penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu.

Ketika raja itu masuk untuk bertemu dengan tamu-tamu, ia melihat seorang yang tidak berpakaian pesta. Ia berkata kepadanya: ‘Hai saudara, bagaimana engkau masuk ke mari dengan tidak mengenakan pakaian pesta?’ Tetapi orang itu diam saja. Lalu kata raja itu kepada hamba-hambanya: ‘Ikatlah kaki dan tangannya dan campakkanlah orang itu ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi.’

Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.”

Ibu menutup Alkitabnya, “Kamu lihat, Michael, sebelum perkawinan itu dimulai, raja memeriksa untuk memastikan bahwa tamu-tamu yang diundang mengenakan pakaian untuk pesta perkawinan. Itu seperti yang dilakukan Yesus. Dia telah menawarkan kita jubah kebaikan-Nya, dan sebelum Dia datang dan mengangkat kita ke surga, Dia memeriksa untuk memastikan bahwa kita semua yang ingin ke surga bersama-Nya mengenakan pakaian kebaikan yang diberikan-Nya kepada kita.”

“Itu masuk akal.” kata Michael.

“Orang Adventis yang mula-mula mempunyai banyak pertanyaan dan tidak mengerti segala sesuatu yang terjadi. Mereka takut bahwa penghakiman telah berakhir dan tidak seorangpun yang berubah pikiran atau bertobat atau dimenangkan setelah itu.”

“Tetapi itu tidak benar, kan?” tanya Michael. “Kita masih tetap bisa menerima Yesus hari ini dan bertobat.”

“Ya, kita bisa.” Kata Ibu. “penghakiman itu belum berakhir, dan tidak akan berakhir sampai Yesus menyelesaikan pekerjaan penebusan di Ruang Maha Kudus. Dalam waktu Alkitab ketika Imam Besar masuk ke dalam Ruang Maha Kudus pada Hari Penebusan, semua Israel berkumpul dan berdoa dan menyelidiki hati mereka di hadapan Tuhan untuk memastikan tidak ada dosa-dosa yang tersembunyi. Mereka meminta Dia untuk mengampuni mereka untuk semua kesalahan yang mereka lakukan supaya mereka bisa berdiri dihadapan-Nya suci dan murni.”

“Karena Yesus ada di Ruang Maha Kudus, sebab itu kita harus hidup dalam masa penebusan,” kata Michael. “Itu artinya kita harus menyelidiki hati kita juga.”

“Ya,” kata Ibu. “Yesus masih ada di surga mewakili kita. Kita perlu menyelidiki hati kita dan memastikan bahwa kita menerima jubah kebaikan-Nya, lebih daripada memakai karakter kita yang lama dan kotor yang kita miliki sebelum Yesus mengubahkannya.”

Seperti pakaian yang berlumpur,’ kata Michael. “Itu masuk akal. Saya benar-benar gelisah akan kedatangan Yesus kembali segera. Saya ingin mengenakan jubah kebaikan-Nya.”

“Saya juga begitu.” kata Ibu.

(Bersambung.....)



#### BIBLE COMMENTARY & ROH NUBUAT

Diterjemahkan bebas oleh Pdt. Robert Walean, Jr

Matius 28:19.

**Roh Suci.** Dapat dilihat pada keterangan Matius 1:18. Holy Ghost. Kata "Ghost" berasal dari bahasa Anglo-Saxon tua. Eksresi yang diterjemahkan sebagai agen yang mana melaluinya kuasa Allah yang kreatif dan hidup di jalankan. Untuk tugas dan pekerjaan dari Roh Suci dapat dilihat pada Yohanes 14:16-18; Yohanes 16:7-14.

E.G. White, Messages to Young People, 157.

"Kehidupan orang kristen bukanlah diperbaharui atau dikembangkan dari yang lama. Tetapi diubahkan. Itu adalah kematian diri sendiri dalam dosa, dan kehidupan yang baru. Perubahan ini dapat terjadi hanya oleh pekerjaan yang efektif dari Roh Suci."

E.G. White, Counsels to Teacher, 530.

"Hanya dengan pertolongan Roh Suci...kesaksian ilmu pengetahuan dapat diinterpretasikan."

E.G. White, Ye Shall Receive Power, 77.

"Manusia tidak dapat menjadi agen-Nya untuk mengerjakan pekerjaan Kristus, kecuali dia dalam hubungan yang erat dengan Allah melalui Roh Suci...Kita harus diperbaharui tiap hari oleh pengaruh Roh Suci; adalah pekerjaan dari Roh Suci untuk meningkatkan selera, untuk menyucikan hati, meningkatkan taraf manusia,..."

*Reddy the Blood Drop Says...*

**GIVE BLOOD,  
GIVE LIFE !**

**Umat Advent Peduli**

*Mari Kita Ikut  
Berpartisipasi Bersama  
Dalam Acara*

**DONOR DARAH**

*Bertempat di*

**GMAHK Taman Sari**  
**30 Maret 2006**  
Jl. Taman Sari IX No. 55 A-B  
(Masuk dari samping Bank Danamon)

*dan*

**2 April 2006**  
**Gedung Pertemuan Advent**  
MT. Haryono (di halaman)  
**09:00 WIB**

**GMAHK Palem Semi**  
Jl. Palem Raja Raya No.7  
Perumahan Palem Semi  
(Dekat Lippo Karawaci)  
Tangerang

Warta Advent On-line

## BERITA PENTING SOAL HUKUM HARI MINGGU BUKAN SOAL HARINYA TAPI SOAL ORANGNYA

### HIDUP SURGAWI BERSAMA RAJA SURGA

Oleh Pdt. Hotma S. P. Silitonga, M.A., M.Th., Ph.D.

Spesialis Pendalaman/Pemahaman Alkitab—UNAI—Bandung

**P**akar teologi Norman Gulley menulis sebuah ulasan Eskatologi Alkitabiah dalam bukunya *Christ is Coming: A Christ-centered Approach to Last-Day Events* [Kristus Pasti Datang: Sebuah Pendekatan Teologis Yang Berpusat pada Kristus tentang Peristiwa-peristiwa Zaman Akhir]. Salah satu pokok pembicaraannya adalah “The Real Issue in the Coming Sunday Law” [Berita Penting Soal Hukum Hari Minggu]—Lihat *Christ is Coming* (Hagerstown, MD: Review & Herald, 1998), 358-374.

Di awal ulasannya tentang “Berita Penting Soal Hukum Hari Minggu,” Gulley meliputi sebuah percakapan:

“Saya lebih suka menjadi seorang pemelihara hari Minggu yang mengasihi Sang Pencipta daripada menjadi seorang pemelihara hari Sabtu namun tidak mengasihi Sang Pencipta!” “Apa yang Anda maksudkan?” Tanya salah seorang sahabatnya. “Alkitab menegaskan bahwa keselamatan berarti pengenalan akan Raja Surga (Yohanes 17:3),” demikianlah yang lain menjawab. “Kalau begitu apakah makna yang sebenarnya berita tentang datangnya hukum hari Minggu yang sering digembar-gemborkan di masyarakat?” salah seorang yang lain lagi nyeletuk bertanya. “Maknanya sangat luas! Banyak pemelihara hari Minggu mengenal Sang Pencipta dengan sungguh-sungguh. Mereka juga berkesempatan mempelajari Sabat—hari ketujuh [Sabtu] melalui undangan malaikat berdasarkan Wahyu 18:1-4. Bilamana menyambut pekabaran itu oleh tuntunan Roh Allah, mereka adalah juga termasuk orang saleh zaman akhir yang setia, karena mereka telah menikmati makna Hidup Sabat Surgawi Bersama Raja Surga melalui

pemeliharaannya pada hari Minggu.” “Baiklah, kalau demikian. Tetapi bagaimana tentang orang-orang yang menjadi pemelihara hari Sabtu di zaman akhir ini?” yang lain lagi bertanya secara mendesak dan ngotot. “Ingatlah, bahwa orang-orang Yahudi pada zaman Yesus Kristus adalah pemelihara hari Sabtu yang fanatik—bahkan sampai sekarang juga, TETAPI MEREKA MENYALIBKAN YESUS KRISTUS YANG ADALAH TUHAN ATAS SABAT HARI SABTU. Ujian utama dalam hidup ini BUKANLAH SOAL HARINYA MELAINKAN SOAL ORANGNYA. Semuanya memahami dengan jelas bahwa HARI KETUJUH YAITU HARI SABTU ADALAH SABAT SANG PENCIPTA. MEREKA TAHU BETUL SECARA INTELEK TENTANG SABAT SANG PENCIPTA, NAMUN DEMIKIAN MEREKA SAMA SEKALI TIDAK MENGENAL SECARA BATHIN TUHAN ATAS HARI SABAT YAITU SANG PENCIPTA ALAM SEMESTA TERMASUK HARI SABAT. Yang berteriak keras-keras, SALIBKAN KRISTUS, adalah pemelihara hari Sabtu yang fanatik.” “Tapi, tunggu dulu, kawan!” yang lain menyela pembicaraan itu. “BUKANKAH SABAT MERUPAKAN BERITA PENTING DI ZAMAN AKHIR INI?” “OK, jawabnya bisa YA dan bisa juga TIDAK. Berbicara soal ujian zaman akhir, hal ini bukanlah sekedar matematika kuantitas, MELAINKAN SOAL KUALITAS HIDUP. Hal ini bukanlah SEKEDAR KAPANKAH HARI IBADAH YANG BENAR, NAMUN YANG PALING PENTING ADALAH SANG

**PENCIPTA ALAM SEMESTALAH YANG MERUPAKAN IBADAH YANG BENAR.** Dengan demikian, pertanyaan yang terpenting dalam hal ini adalah **APAKAH SAYA MEMILIKI HUBUNGAN YANG INTIM DAN AKRAB SERTA KARIB DENGAN SANG PENCIPTA HARI SABAT** atau tidak? Hal ini berhubungan dengan **PENGHAYATAN—PENGALAMAN—PENGAMALAN—BUDAYA SURGAWI** lebih dari sekedar pengetahuan teoritis formalitas lahiriah (Matius 23:23).” “Singkatnya, hal ini adalah **SATU PAKET TERPADU—ANTARA ORANGNYA YAITU RAJA SURGA PENYELAMAT dan harinya yaitu Sabat hari ketujuh [Sabtu].**” Dalam ulasannya secara sistematis, Gulley menegaskan: “Berbicara tentang SABAT—YANG TERPENTING ADALAH **BEING RATHER THAN DOING—MENJADI PENGIKUT KRISTUS YANG BERBELASKASIHAN KARENA SUDAH LAHIR KEMBALI OLEH TUNTUNAN ROH KUDUS** lebih dari pada sekedar melakukan tindakan lahiriah berbelas kasihan sebagai bukti formalitas yang kelihatannya merupakan karunia Roh dari pengikut Kristus. Singkatnya, **TINGGIKAN SANG PENCIPTA PEMBERI BERKAT dan bukan pamer kepada dunia berkat yang SANG PENCITA BERIKAN KARENA KASIH KARUNIANYA.**

Itulah sebabnya pengertian IBADAH SEJATI ADALAH MENYEMBAH SANG PENCIPTA! Inilah keterangannya yang diarahkan dari General Conference:

Warta Gereja Advent Khusus, yaitu Minggu Sembahyang Jemaat tahun 2002, halaman 18, Stanley Ng Wai-Chun menegaskan: “Menyembah Allah tidak dibatasi OLEH SUATU TEMPAT TERTENTU. . . . Yang dinilai dalam **SEBUAH IBADAH bukanlah soal tempat di mana beribadah MELAINKAN BAGAIMANA SEORANG BERIBADAH . . . . YANG BERFOKUS PADA PRIBADI YANG DISEMBAH—YAITU SANG PENCIPTA, dan bukanlah pada formalitas—liturgi peribadatan itu.**—Referensinya diangkat dari komentar Surgawi tentang Yohanes 4:24 oleh Ellen G. White di *Kerinduan Segala Zaman*, yaitu percakapan Yesus Kristus dan Perempuan Samaria.

Berdasarkan pengertian ini, masing-masing patut menyadari bahwa **HIDUP ADALAH SEBUAH IBADAH!** General Conference sekali lagi menegaskan:

“Statement On Being Transformed in Christ—An Affirmation of Christian Values and Quality of Life,” yang dinyatakan di hadapan utusan konferensi Gereja Advent Se-Dunia--USA pada

tanggal 5 Juli 2005 berbunyi sebagai berikut melalui sebuah terjemahan dinamis: “**YANG DISEBUT HIDUP BERIBADAH BUKANLAH SEKEDAR SEDERETAN DASAR KEPERCAYAAN ATAUPUN BUKAN SEKEDAR KEHADIRAN DI ACARA GEREJA SECARA TERATUR; MELAINKAN HIDUP BERIBADAH ADALAH SEBUAH BUDAYA HIDUP . . . . HAL INILAH YANG PATUT TAMPIL PRIMA DAN BERBEDA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT YANG TIDAK LAIN ADALAH KESAKSIAN HIDUP BERIMAN MELALUI SEBUAH KUALITAS HIDUP IBADAH SEJATI.**” Selanjutnya Baca Roma 12:1-2; 2 Korintus 3:18; 1 Korintus 10:31; Filipi 4:8.

Masing-masing anggota keluarga Allah yang setia selagi hayat di kandung badan patut memahami bahwa **HARI SABAT BUKANLAH SATU HARI IBADAH, MELAINKAN SATU TANDA PERINGATAN YANG KEKAL BAHWA SANG PENCIPTA HARI SABATLAH SATU-SATUNYA YANG PATUT DISEMBAH SELAMALAMANYA!** Inilah pernyataan yang diilhamkan:

Berbicara tentang **HARI SABAT SEBAGAI TANDA** dan bukan sekedar hari ibadah, Ellen G. White menegaskan di buku *Kemenangan Akhir* bab 25 tentang: “**Hukum Allah Yang Tak Berubah,**” sebagai berikut melalui terjemahan dinamis: “**PENTINGNYA SABAT SEBAGAI PERINGATAN KEKAL BAGI PENCIPTAAN berdasarkan Kejadian 1-2 MENGARAH KEPADA MENGAPA MANUSIA MENYEMBAH ALLAH—KARENA DIALAH SATU-SATUNYA PENCIPTA dan umat-Nya adalah ciptaan. Untuk itulah di FIRMAN KE-4 TENTANG HARI SABAT TERDAPAT LANDASAN UTAMA MENGAPA UMAT-NYA PATUT BERIBADAH PADA ALLAH—SANG PENCIPTA, BUKANLAH SEKEDAR BERDASARKAN HARI KETUJUHNYA (SABTU) SEBAGAI SATU HARI SABAT, MELAINKAN ATAS DASAR SELURUH IBADAH KEHIDUPAN.**” Baca komentar selanjutnya di *Nasihat Bagi Sidang*, 1:52-53 tentang “Ingatlah Kamu akan Hari Sabat,” yang mengarahkan umat Allah membuat **HARI SABAT SEBAGAI BUDAYA HIDUP** dan bukan sekedar hari ibadah.

